

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut silaen (2018 : 23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian *eksplanatori*. Menurut silaen (2018:19) mengungkapkan “penelitian *eksplanatori* atau disebut juga penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dalam melakukan melakuakan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan *study* kasus dimana penulis akan menjelaskan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan tingkat pemahaman akuntansi

Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan secara kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer runtut waktu (*time series*) data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian.

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih oleh penelitian yaitu di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dengan pembuatan proposal pada bulan Februari 2021.

1.2 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Berdasarkan landasan teori dan perumusan

hipotesis yang ada maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, aperlaku belajar sebagai variabel independen. Sedangkan pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen.

- a. kecerdasan emosional (EQ) yang terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan sosial
- b. kecerdasan spiritual (SQ) yang terdiri dari prinsip ketuhanan, kepercayaan yang teguh, berjiwa kepemimpinan, berjiwa pembelajar, berorientasi masa depan dan prinsip keteraturan.
- c. perilaku belajar yang terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi.

Definisi operasional variabel adalah penentuan variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengopersioanalisisikan variabel sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara sam atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik. (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosional yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, mampu bertahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Emosi Diri • Mengelola emosi • Memotivasi diri sendiri 	Likert

	menghadapi frustrasi, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, berempati dan membina hubungan yang baik dengan individu lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal emosi orang lain • Membina hubungan sosial 	
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual (SQ) memungkinkan orang untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas makna, dan nilai, dan untuk menciptakan akses baru untuk mencapai dan menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip ketuhanan • Kepercayaan yang teguh • Berjiwa kepemimpinan • Berjiwa pembelajar • Berorientasi masa depan 	Likert
Perilaku Belajar (X3)	suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena penagalaman. "Belajar adalah melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi dari pada sebelum itu	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor internal • Faktor External 	Likert
Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	Tingkat kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menguasai mengenai akuntansi 	

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.

1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.

1.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:116) menyatakan bahwa teknik sampling adalah merupakan merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling.

1.4 Pengumpulan Data Penelitian

1.4.1 Sumber Data Penelitian

Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data diri responden dan penilaian

kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Penelitian survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sample dari sebuah populasi (Wikipedia, 2017). Penyebaran kuesioner disebarakan menggunakan media sosial kepada responden lalu melihat apakah calon responden memenuhi syarat sebagai calon responden dan menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert maka variabel (Sugiyono, 2017:107). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu-ragu”, “setuju” dan “sangat setuju”, Skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak setuju (TS)	Ragu-ragu (R)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

1.5 Analisis Data

1.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statiscal Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Spiritual (X_2) dan Perilaku Belajar (X_3) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (rata-rata nilai) (Y). Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah :

b_0 = Konstanta

X_1 = Kecerdasan Emosional (EQ)

X_2 = Kecerdasan Spiritual (SQ)

X_3 = Perilaku Belajar

Y = Rata-rata nilai

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

e = error term

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2017:47).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik plots. Dasar analisis:

1. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
2. Jika tidak terhdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengidikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk medeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi $> 0,90$ maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
4. Nilai eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memeberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

d. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah digunakan untuk menguji apakah terdapat nilai mean dari variabel Y untuk suatu kombinasi $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$ terletak pada garis/bidang linear yang dibentuk dari persamaan regresi. Uji linearitas dimana hubungan yang terbentuk antara variabel independent dengan variabel dependent secara pasrial adalah linear.

4. Uji Beda

Uji beda t-test adalah digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan. Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari kedua sampel dengan *standar error* dari perbedaan rata-rata dua sampel pengambilan keputusan (Ghozali, 2017:64)

1.5.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Audit judgment

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien determinasi

X₁ = Kompetensi

X₂ = Tekanan ketaatan

X₃ = Kompleksitas tugas

e = Error

3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2017:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Uji t dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 yang disajikan pada tabel *Coefficient*.

3.6.4.3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017:171) Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji statistik F pada analisis data penelitian ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.